

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem pendidikan vokasi. Sistem pendidikan vokasi merupakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industri yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dan keterampilan di dunia kerja, serta mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. pada diri mahasiswa.

Pemilihan PT. GMT (Gading Mas Indonesia Teguh) sebagai tempat Praktek kerja lapang yang sesuai dengan jurusan produksi pertanian, memiliki keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan. PT. GMT merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pertanian khususnya edamame. Edamame merupakan kacang kedelai yang dipanen muda dan masih berwarna hijau, edamame memiliki rasa yang manis serta bijinya lebih besar di banding kedelai biasa (Tjahyani, 2015). Sejalan dengan semakin berkembangnya perdagangan antar negara yang terjadi pada awal abad ke-19, menyebabkan tanaman edamame juga ikut tersebar ke berbagai negara tujuan perdagangan tersebut, yaitu Korea, Jepang, India, Australia, Amerika dan termasuk Indonesia (Rahman dkk, 2019).

Peningkatan produksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan permintaan edamame. Perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas merupakan upaya untuk meningkatkan hasil produksi edamame. Faktor yang dapat mempengaruhi produksi

edamame diantaranya ketersediaan air, kondisi tanah (Rifka dkk, 2019). Upaya peningkatan produksi edamame dapat dilakukan dengan perbaikan budidaya, yaitu salah satunya dengan penggunaan mulsa. Penggunaan mulsa bertujuan untuk mencegah kehilangan air tanah, menekan pertumbuhan gulma, menjaga suhu dan kelembaban tanah agar relatif stabil. Penggunaan mulsa merupakan upaya memodifikasi kondisi lingkungan supaya sesuai bagi tempat tumbuh tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik, kondisi cuaca dan faktor biotik lainnya (Nurbaiti dkk, 2017). Dengan menggunakan mulsa juga diharapkan dapat mengurangi biaya produksi dalam budidaya edamame dalam hal, berkurangnya kegiatan budidaya seperti penyiangan dan pembumbunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang budidaya tanaman edamame. Dengan demikian mahasiswa mampu memahami teori yang diajarkan dan didapatkan dalam Politeknik yang dapat diterapkan dalam kegiatan PKL ini sehingga mahasiswa tersebut dapat mengembangkan ilmu dan potensinya. Selain itu juga mampu dan terampil dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat membentuk karakter diri yang baik.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengenai teknis budidaya edamame
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman tentang penggunaan mulsa pada budidaya edamame dari awal tanam sampai panen.
3. Mahasiswa mampu menganalisis hasil usaha tani serta kelayakan usaha dari kegiatan budidaya edamame dengan penggunaan mulsa.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat :

1. Mampu mengembangkan keterampilan dan pengalaman mengenai teknis budidaya kedelai edamame.
2. Mampu mengembangkan pengetahuannya tentang penggunaan mulsa pada budidaya edamame dari awal tanam sampai panen.
3. Mampu meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh Jl. Gajah Mada No.254. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 6831. Kegiatan Praktek kerja Lapang dilaksanakan di areal lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai tanggal 20 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh. Hal yang diobservasi selama pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi kesesuaian lahan yang terdiri dari input air (jarak lahan dengan saluran primer), jumlah produksi sebelumnya, terserangnya hama dan penyakit pada tanaman sebelumnya, struktur tanah, area terbuka, tanaman sebelumnya, keamanan lahan dan kondisi sosial.

1.4.2 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang meliputi pengolahan lahan, pemupukan dasar, penanaman, perhitungan daya kecambah, penyulaman, pemupukan susulan, penyiangan, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan sortasi.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, meliputi asisten manajer, Field Assistant Production, Field Assistant Protection, petani, dan para pekerja lapang. Wawancara tersebut mengenai teknis budidaya edamame.

1.4.4 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada Buku Pedoman Instruksi Kerja Agronomi PT. Gading Mas Indonesia Teguh, artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.